

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu. Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (IAI 2012:5). Maka, jika informasi yang disajikan sudah benar akan sangat berguna bagi semua pihak dalam upaya mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut.

Namun dalam prakteknya, kepatuhan sejumlah perusahaan terbuka dalam menyampaikan laporan keuangan masih kurang. Buktinya, hingga 30 Juni 2020, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, masih ada 80 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan kinerja tahunan buku 2019 secara tepat waktu. (kontan.co.id). Di tengah pandemi Covid-19 sekarang ini, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan kelonggaran penyampaian batas waktu penyampaian laporan keuangan

dan laporan tahunan. Hal ini dimuat dalam Surat Keputusan yang terbit tanggal 20 Maret 2020. Mengacu pada surat keputusan tersebut, batas waktu penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2019 adalah tanggal 2 Juni 2020. Adapun hingga tanggal yang ditentukan, BEI mencatat sebanyak 64 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangannya (kontan.co.id).

Ketepatan waktu laporan berarti tersedianya informasi bagi para pengguna pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan dibuat. Secara umum, semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI 2015). Ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai penguat *relevance* agar laporan keuangan tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pengguna internal maupun eksternal dalam membuat keputusan. Dari artikel yang telah diperoleh pun masih banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya dengan tepat waktu. Hal ini bisa menjadikan berbagai macam indikasi tentang perusahaan tersebut, salah satu contohnya adalah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dalam kondisi yang baik. Yang juga akan menghambat kinerja para pihak yang berkepentingan dan membutuhkan laporan keuangan tersebut. Hal ini pun telah diatur oleh peraturan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia, yaitu Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku terakhir. Ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor.

Faktor pertama yang mempengaruhi ketepatan waktu adalah ukuran perusahaan. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar sebuah perusahaan, maka akan semakin banyak juga informasi yang terkandung di dalamnya. Dan juga, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar juga perhatian publik terhadap perusahaan tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi ketepatan waktu adalah profitabilitas. Menurut Sudana (2012), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dengan jumlah keuntungan yang baik, manajer dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik dan investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Sehingga semakin besar profit yang didapat, manajer cenderung akan lebih berkeinginan untuk menyampaikan laporan keuangannya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi ketepatan waktu adalah opini auditor. Opini audit menurut kamus standar akuntansi (Ardiyos, 2007) adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin menguji apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini digunakan objek yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode 2018-2019. Peneliti memilih keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI agar data yang didapat lebih mewakili keseluruhan total perusahaan yang ada. Serta mengambil tahun 2018-2019 dengan maksud agar lebih mudah dalam mendapatkan data yang diperlukan dan menghasilkan penelitian data yang lebih terbaru. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan teori sehingga para auditor dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pelaporan laporan keuangan. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai dasar acuan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan penyampaian laporan keuangan.